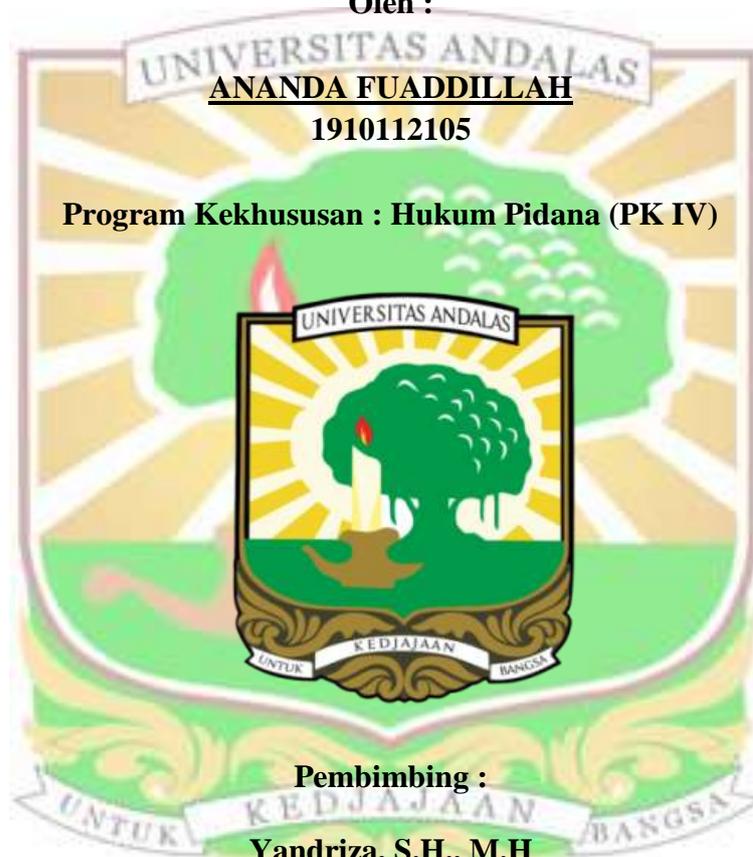


SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENEGAKAN HUKUM OLEH KEPOLISIAN
TERHADAP PREMAN YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA DI
WILAYAH HUKUM POLRESTA BUKITTINGGI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh :



ANANDA FUADDILLAH

1910112105

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)

Pembimbing :

**Yandriza, S.H., M.H
Iwan Kurniawan, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

PELAKSANAAN PENEGAKAN HUKUM OLEH KEPOLISIAN TERHADAP PREMAN YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA DI WILAYAH HUKUM POLRESTA BUKITTINGGI

ABSTRAK

Fenomena aksi kejahatan oleh preman sudah ada dan berkembang sejak dulu hingga sekarang dan diperparah oleh kondisi ekonomi yang sulit dan angka pengangguran yang semakin tinggi. Kota Bukittinggi yang merupakan kota wisata dan ramai akan penduduk cenderung rawan dengan aksi kejahatan yang dilakukan oleh preman. Peristiwa kejahatan oleh preman ini membuat masyarakat merasa resah sehingga diperlukan perhatian dan upaya penegakan yang sangat tegas dan serius dari pihak kepolisian selaku penegak hukum. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimanakah penegakan hukum oleh kepolisian terhadap preman yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Polresta Bukittinggi? 2. Apa saja kendala dalam penegakan hukum oleh kepolisian terhadap oknum preman yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Polresta Bukittinggi? 3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepolisian dalam menanggulangi preman yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Polresta Bukittinggi?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis-empiris. Jenis penelitian ini deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Polresta Bukittinggi tahapan yang dilakukan oleh kepolisian apabila ada laporan dari masyarakat biasa diproses dengan cara; adanya laporan/pengaduan masyarakat, memiliki skasi, mempunyai alat bukti minimal 2 alat bukti permulaan, dan gelar perkara, penegakan hukum berupa penyidikan, melakukan penyidikan terhadap aduan masyarakat terkait tindak pidana yang dilakukan oleh preman. Kendala yang didapati oleh kepolisian yaitu masyarakat tidak melaporkan peristiwa, preman yang berpindah-pindah sehingga sulit dilacak oleh kepolisian. Dari segi upaya, upaya yang dilakukan oleh kepolisian Polresta Bukittinggi yaitu melakukan himbauan kepada masyarakat untuk melaporkan kejadian atau peristiwa tindak pidana, melakukan himbauan kepada masyarakat untuk melaporkan kejadian atau peristiwa tindak pidana yang terjadi di wilayah hukum Polresta Bukittinggi, operasi atau razia di jam-jam rawan dan tempat-tempat yang dianggap rawan terjadi kejahatan preman.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Preman, Polresta Bukittinggi